

**UPAYA DAN KENDALA GURU DALAM MENANGANI KEBIASAAN
RHYTHMIC READING PADA SISWA KELAS V B DI
SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG**



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Disusun Oleh:

Nuratikah

NIM. 22160065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**UPAYA DAN KENDALA GURU DALAM MENANGANI KEBIASAAN
RHYTHMIC READING PADA SISWA KELAS V B DI
SD NEGERI 151 ROBURAN LOMBANG**



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Disusun Oleh:

Nuratikah

NIM. 22160065

PEMBIMBING I

Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151989032001

PEMBIMBING II

Lia Agustina Danjani, M.Hum
NIP. 199007312019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Upaya dan Kendala Guru dalam Menangani Kebiasaan Rhythmic Reading pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang" a.n Nuratikah, NIM. 22160065, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunqasyahkan dalam sidang munqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 22 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Ahmad Asrin, M.A NIP. 197412072001051002	Ketun/Merangkap Penguji I		28/09/2026
2	Nur Azizah Zulkifli, Lc, M.A NIP. 197805172025212002	Sekretaris/Merangkap Penguji II		29/09/2026
3	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji III		21/09/2026
4	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Penguji IV		29/09/2026



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nuratikah, Nim 22160065 Dengan Judul “Upaya dan Kendala Guru dalam Mengatasi Kebiasaan *Rhythmic Reading* pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

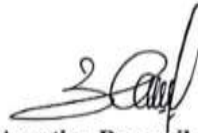
Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Junita Irawati, M.A
NIP:196506151998032001

Pembimbing II



Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP:199007312019082001

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuratikah
Nim : 22160065
Tempat/Tgl Lahir : Roburan Lombang, 20 Mei 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Roburan Lombang

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Dan Kendala Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading* pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat pernyataan



Nuratikah

Nim. 22160065

ABSTRAK

Nuratikah (22160065). Upaya Dan Kendala Guru Dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading* Pada Siswa Kelas V B Di SD Negeri 151 Roburan Lembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya kebiasaan *rhythmic reading*, yaitu pola membaca berirama menyerupai nyanyian yang mengabaikan intonasi, jeda, dan makna kalimat, pada 12 dari 20 siswa kelas V B SD Negeri 151 Roburan Lembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru serta kendala yang dihadapi guru dalam menangani kebiasaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas V B, 12 siswa kelas V B yang teridentifikasi mengalami kebiasaan tersebut, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V B telah menjalankan enam dari tujuh upaya dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading*, yaitu metode membaca terbimbing, teknik membaca nyaring, latihan membaca berulang, pemberian motivasi, pendekatan individual, dan pemanfaatan media pembelajaran, sementara pelibatan orang tua secara terstruktur belum optimal dilaksanakan. Upaya-upaya tersebut untuk memperbaiki aspek cara membaca siswa seperti intonasi, jeda, dan pelafalan, namun belum banyak menyentuh aspek pemahaman isi bacaan. Selain itu, ditemukan enam kendala yang dihadapi guru, yaitu keberagaman kemampuan membaca siswa, rendahnya motivasi dan minat baca siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan media dan sumber belajar, kurangnya dukungan orang tua, serta keterbatasan pengetahuan dan pelatihan guru mengenai strategi koreksi membaca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesenjangan antara kelancaran membaca dan pemahaman bacaan siswa bukan disebabkan oleh minimnya upaya guru, melainkan karena upaya yang dilakukan belum menasar aspek pemahaman secara langsung dan belum melibatkan orang tua secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Rhythmic Reading*, Upaya Guru, Kendala Guru, Membaca, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Nuratikah (22160065). Teachers' Efforts and Challenges in Addressing Rhythmic Reading Habits Among Grade V-B Students at SD Negeri 151 Roburan Lembang. This research was motivated by the discovery of a rhythmic reading habit a chanting like, sing-song reading pattern that disregards intonation, pauses, and sentence meaning found in 12 of 20 fifth-grade (V B) students at SD Negeri 151 Roburan Lembang. This study aims to describe the efforts made by teachers and the obstacles they face in addressing this habit. This study employed a descriptive qualitative approach, with the class V B teacher, 12 students identified as exhibiting the habit, and the school principal as research subjects. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed using the interactive model of Miles & Huberman, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity examined through source and technique triangulation. The findings show that the class V B teacher had implemented six of the seven identified efforts to address rhythmic reading, namely guided reading, reading aloud, repeated reading, motivation and interest reinforcement, individual approaches, and the use of instructional media, while structured parental involvement had not yet been optimally implemented. These efforts consistently improved students' reading mechanics, such as intonation, pausing, and pronunciation, but had not substantially addressed reading comprehension. The study also identified six interrelated challenges faced by the teacher: the diversity of students' reading abilities, low reading motivation and interest, limited instructional time, limited learning media and resources, insufficient parental support, and limited teacher knowledge and training regarding specific reading-correction strategies. The study concludes that the gap between students' reading fluency and reading comprehension is not due to a lack of teacher effort, but rather because the efforts made have not yet directly targeted comprehension and have not been sustained through parental involvement.

Keywords: Rhythmic Reading, Teacher Efforts, Teacher Challenges, Reading, Elementary School

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggang waktu bersedihlah secukupnya, rayakan
perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra- Hindia)

“I believe that there’s no need to rush. Everything will work out eventually”

(Jeon Jungkook)

“Skripsi ini bukan sekadar akhir dari sebuah perjalanan, tetapi bukti bahwa saya
mampu bertahan melewati proses yang tidak selalu mudah”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis, Ayahanda tercinta, Lahmuddin Nasution. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, nasihat dan motivasi serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang layak, yang telah diberikan selama ini. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar Sarjana Pendidikan yang Ayah impikan. Dengan selesainya tugas akhir skripsi ini, semoga bisa membuat Ayah bangga dan bahagia. Semoga Ayah selalu diberikan kesehatan dan dipanjangkan umurnya, aamiin.

Teruntuk pintu surgaku, Ibunda tercinta, Mardiah. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya. Wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan juga motivasi sehingga penulis mampu menghadapi segala hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Dengan selesainya tugas akhir skripsi ini, semoga bisa membuat Ibu bangga dan juga bahagia. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan dipanjangkan umurnya, aamiin.

Terimakasih Nuratikah, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah menjadi sosok yang tangguh, sabar dan tidak mudah menyerah dengan semua proses yang bisa dibilang tidak mudah ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **"Upaya Dan Kendala Guru Dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading* Pada Siswa Kelas V B Di SD Negeri 151 Roburan Lombang"** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Wakil ketua I Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I, Wakil ketua II Dr. Irma Suryani Siregar, M.A dan Wakil ketua III Dr. Faisal Musa, S.Ag. M.Pd.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Marwah M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Junita Irawati, M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, perhatian, pikiran serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas saran yang Ibu berikan selama penyusunan skripsi ini, semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
5. Ibu Lia Agustina Damanik, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas

saran yang Ibu berikan selama penyusunan skripsi ini, semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/ti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
7. Kepala sekolah, guru kelas V B, dan siswa kelas V B SD Negeri 151 Roburan Lombang yang telah memberikan izin, bantuan, informasi serta meluangkan waktu sebagai informan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda Lahmuddin Nasution dan Ibunda tercinta Mardiah, selaku kedua orang tua penulis. Terima kasih atas doa, perjuangan, kasih sayang, dukungan batin, materi dan bantuan lainnya yang tidak ternilai. Terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah terputus, bahkan di saat penulis tidak memintanya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
9. Saudara-saudariku tercinta, Laila Hasanah, Muhammad Yusuf, Siti Khodijah, Fausiah, Abdul Manaf, Abdul Karim, Muhammad Jamal dan Zulfikri, terimakasih selalu memberikan doa dan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang tidak kalah penting kehadirannya Laila Sakinah, Manna Khoiri, Nur Aidah dan Yenni Efrida. Terimakasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis.
11. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2022 STAIN Mandailing Natal, teristimewa teman teman PGMI B yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.
12. Kepada idola saya Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang selalu memberi motivasi dan hiburan, serta menjadi moodbooster bagi penulis disaat penyelesaian skripsi ini.
13. Terakhir, untuk diri penulis sendiri, Nuratikah yang telah berjuang begitu jauh hingga sampai di titik ini. Terimakasih karena tidak memilih menyerah meskipun banyak hal terasa begitu berat untuk dijalani.

Terimakasih karena tetap bertahan di tengah lelah, tangis, kecewa, dan berbagai keadaan yang tidak mudah. Perjalanan ini bukan perjalanan yang sederhana, ada banyak hal yang harus dikorbankan, banyak air mata yang jatuh diam-diam, serta banyak tenaga dan waktu yang dikeluarkan demi bisa terus melanjutkan pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena sudah mampu melewati hari-hari yang sulit, tetap berdiri meskipun berkali-kali merasa runtuh, dan tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan menemukan akhirnya. Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa penulis berhasil sampai di titik yang dulu hanya bisa dipeluk lewat doa dan harapan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan,



Nuratikah
NIM. 22160065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Membaca pada Siswa Sekolah Dasar.....	7
B. <i>Rhythmic Reading</i>	11
C. Upaya Guru dalam Menangani Kebiasaan <i>Rhythmic Reading</i> pada Siswa.....	15
D. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan <i>Rhythmic</i> <i>Reading</i> pada Siswa	18
E. Hasil Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	36
1. Sejarah SD Negeri151 Roburan Lombang.....	36
2. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian	37

B. Hasil Penelitian	38
1. Upaya guru dalam Menangani Kebiasaan <i>Rhythmic Reading</i> pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang	40
2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan <i>Rhythmic Reading</i> pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Upaya guru dalam Menangani Kebiasaan <i>Rhythmic Reading</i> pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang	80
2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menangani Kebiasaan <i>Rhythmic Reading</i> pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang.....	85
BAB V PENUTUP KESIMPULAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan proses kompleks yang melibatkan pengenalan simbol tertulis dan pemahaman makna dari teks yang dibaca. Aktivitas ini bukan sekadar melafalkan kata, tetapi juga menghubungkan kata dengan pengetahuan yang sudah dimiliki pembaca agar pesan dari teks dapat dipahami secara efektif (Rahmawati et al., 2023). Membaca pada siswa sekolah dasar perlu dipahami sebagai kegiatan memahami dan memaknai informasi tertulis, bukan hanya melafalkan kata. Pada kelas V, tuntutan membaca sudah mencakup kemampuan memahami informasi, menemukan ide pokok, menghubungkan gagasan, dan menjelaskan kembali isi teks. Oleh karena itu, masalah membaca pada kelas tinggi perlu dilihat berdasarkan perilaku membaca yang dapat diamati dan dampaknya terhadap proses memahami teks.

Perilaku membaca yang perlu diamati pada kelas tinggi tersebut tidak dapat dilepaskan dari posisi pembelajaran membaca di sekolah dasar yang sangat strategis, karena berfungsi sebagai pondasi bagi keberhasilan belajar pada jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca di sekolah dasar tidak semata-mata menekankan pengenalan huruf dan kata, melainkan juga mencakup pemahaman menyeluruh terhadap isi teks serta penggunaan intonasi yang tepat, terutama dalam konteks membaca nyaring (*reading aloud*). Para ahli menegaskan bahwa kelancaran membaca yang baik setidaknya meliputi tiga komponen utama, yaitu kecepatan (*rate*), ketepatan (*accuracy*), dan prosodi (*prosody*), yang secara bersama-sama menentukan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan.

Dari ketiga komponen tersebut, prosodi menjadi aspek yang paling rentan terganggu, salah satunya oleh kebiasaan membaca dengan irama menyerupai nyanyian yang dalam kajian literasi dikenal sebagai *rhythmic reading*. *Rhythmic reading* merupakan pola membaca yang ditandai oleh intonasi yang tidak sesuai konteks makna, pemenggalan kata yang tidak mengikuti jeda alami kalimat, serta kecenderungan siswa lebih memperhatikan irama daripada kandungan isi teks (Rasinski, 2010). Fenomena ini dapat dikaji dalam kerangka konsep kelancaran membaca (*reading fluency*), khususnya pada aspek prosodi yang meliputi intonasi, jeda, dan tekanan suara. Penelitian telah membuktikan bahwa prosodi memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan pemahaman bacaan siswa, sehingga ketidaktepatan dalam aspek prosodi dapat secara langsung menghambat pemahaman mereka terhadap isi teks.

Kelancaran membaca tidak semata-mata ditentukan oleh kecepatan, tetapi juga oleh ketepatan pelafalan serta penggunaan prosodi yang sesuai agar makna bacaan dapat dipahami secara efektif (Azzahra et al., 2023). Penggunaan jeda dan intonasi yang tidak tepat menyulitkan siswa dalam menghubungkan antarbagian kalimat serta menangkap informasi utama dalam teks. Sebaliknya, prosodi yang baik terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan daya ingat dan pemahaman bacaan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran membaca yang hanya berfokus pada pelafalan kata tanpa memperhatikan intonasi dan jeda yang tepat akan memberikan hasil yang kurang optimal bagi perkembangan kemampuan membaca dan pemahaman siswa.

Persoalan prosodi tersebut bukan sekadar wacana teoretis, sebab gejalanya dapat diamati secara konkret pada kelas V B SD Negeri 151 Roburan Lombang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal peneliti dengan guru kelas, ditemukan bahwa 12 dari 20 siswa di kelas tersebut masih menunjukkan kebiasaan membaca dengan irama menyerupai nyanyian atau yang dikenal sebagai *rhythmic reading*. Kebiasaan ini tampak dari nada bacaan yang naik turun tidak sesuai tanda

baca, pengulangan pola irama pada setiap kalimat, pemenggalan kata per suku kata secara berirama, serta ketidakmampuan siswa menangkap isi bacaan meskipun mereka mampu mengenali huruf dan kata dengan baik. Data awal ini menegaskan bahwa permasalahan yang dikaji bukan sekadar isu umum kelancaran membaca, melainkan gejala spesifik yang secara nyata terjadi pada subjek penelitian.

Perlu ditegaskan bahwa kebiasaan *rhythmic reading* yang teramati pada siswa tersebut tidak diperlakukan sebagai bentuk kesulitan membaca (*reading difficulty*) dalam pengertian klinis, melainkan sebagai kebiasaan atau pola membaca yang keliru (*reading habit*) yang terbentuk melalui proses peniruan dan belum diperbaiki. Kesulitan membaca secara operasional merujuk pada hambatan yang bersifat mendasar dalam mengenali huruf, merangkai bunyi menjadi kata, atau memahami makna teks meskipun telah mendapatkan pembelajaran yang memadai, dan pada umumnya diidentifikasi melalui asesmen baku kemampuan membaca. Sementara itu, perbedaan kemampuan membaca antarsiswa misalnya perbedaan kecepatan atau kelancaran merupakan variasi yang wajar dan tidak dengan sendirinya dapat digolongkan sebagai kesulitan membaca. *Rhythmic reading* dalam penelitian ini dipahami sebagai persoalan pada aspek prosodi (intonasi, jeda, dan tekanan), bukan pada kemampuan dasar mengenal huruf atau kata, sehingga pembedaan ini menjadi dasar bagi peneliti untuk tidak menyamakan kebiasaan tersebut dengan kesulitan membaca secara umum.

Meskipun tidak tergolong kesulitan membaca, kebiasaan *rhythmic reading* tetap perlu diwaspadai sebab kebiasaan ini umumnya muncul pada tahap awal belajar membaca ketika siswa cenderung menirukan pola bunyi yang didengar dari lingkungan sekitarnya (Rasinski, 2010). Apabila kebiasaan ini tidak segera diupaya dan terus terbawa hingga kelas yang lebih tinggi, siswa akan semakin kesulitan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Siswa yang terbiasa membaca dengan pola berirama cenderung lebih terfokus pada ritme bacaan daripada kandungan

makna teks, sehingga proses pemahaman terhambat. Permasalahan ini menjadi semakin kompleks ketika pola membaca yang keliru telah menjadi kebiasaan yang mengakar, sehingga memerlukan upaya yang lebih intensif, terstruktur, dan berkelanjutan dari guru (Mulyasa, 2018).

Dalam hal ini, guru memegang peran yang sangat penting dalam menangani permasalahan *rhythmic reading* pada siswa. Peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi semata, melainkan juga sebagai pembimbing yang membantu siswa memperbaiki kebiasaan membaca yang kurang tepat (Mulyasa, 2018). Berbagai upaya dapat dilakukan oleh guru, antara lain latihan membaca berulang, pemberian model cara membaca yang benar, pendekatan individual, serta pemberian motivasi agar siswa lebih percaya diri. Namun dalam praktiknya, guru juga sering menghadapi berbagai kendala, di antaranya perbedaan kemampuan membaca antarsiswa, rendahnya minat baca, keterbatasan waktu pembelajaran, minimnya media pendukung, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak di rumah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kebiasaan *rhythmic reading* yang teramati di lapangan perlu mendapat perhatian serius karena berpotensi menghambat kelancaran dan pemahaman membaca siswa secara berkelanjutan apabila dibiarkan tanpa penanganan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai upaya konkret guru dalam menangani kebiasaan tersebut beserta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Kajian-kajian terdahulu telah banyak membahas permasalahan membaca siswa sekolah dasar, namun sebagian besar masih berfokus pada kesulitan membaca secara umum ataupun aspek pemahaman bacaan tanpa menyoroti pola prosodi tertentu (Rahmawati et al., 2023). Penelitian mengenai *rhythmic reading* sejauh ini juga lebih banyak membahas definisi dan karakteristiknya secara teoretis (Rasinski, 2010), sedangkan kajian empiris yang secara khusus mendeskripsikan upaya konkret guru sekolah dasar dalam menangani kebiasaan tersebut beserta kendala di

lapangan masih sangat terbatas. Sebagian penelitian terdahulu pada isu kelancaran membaca juga umumnya mengukur hasil akhir kemampuan siswa, sedangkan proses dan strategi guru dalam menghadapi kebiasaan berirama ini belum banyak didokumentasikan secara mendalam. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada fenomena *rhythmic reading* sebagai persoalan prosodi, berbeda dari kajian kesulitan membaca secara umum serta pendekatannya yang mendeskripsikan upaya dan kendala guru secara kontekstual, bukan sekadar mengukur capaian membaca siswa. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya studi yang lebih mendalam dan terfokus pada fenomena *rhythmic reading* di tingkat sekolah dasar, khususnya yang mengkaji peran aktif guru sebagai agen perubahan dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kebiasaan *rhythmic reading* merupakan permasalahan nyata yang berpotensi menghambat perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa, khususnya pada kelas tinggi sekolah dasar. Penelitian ini hadir sebagai respons terhadap kesenjangan penelitian tersebut dengan menitikberatkan pada identifikasi bentuk kebiasaan *rhythmic reading*, sekaligus mengungkap secara komprehensif upaya dan kendala yang dihadapi guru dalam menangani di konteks sekolah dasar yang spesifik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan upaya dan kendala guru sebagaimana teramati dan dituturkan oleh partisipan, tanpa mengukur atau menguji keberhasilan upaya tersebut terhadap perubahan kemampuan membaca siswa secara kuantitatif. Berdasarkan latar belakang itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Upaya dan Kendala Guru dalam Menangani Kebiasaan *Rhythmic Reading* pada Siswa Kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang"** guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terjadi serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanganinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam menangani kebiasaan *rhythmic reading* pada siswa kelas V B di SD Negeri 151 Roburan Lombang.